

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa instrumen soal yang telah dibuat memiliki banyak kekurangan dan perlu pengembangan. Karakteristik instrumen dikatakan valid pada tahap uji valid berdasarkan pakar atau ahli namun pada uji terbatas instrumen memiliki kelemahan-kelemahan. Pada uji validitas, instrumen tidak mencapai batas 40% unidimensionalitas hal tersebut dikarenakan ada beberapa soal yang perlu pengembangan kembali berdasarkan pada analisis model Rasch *fits/misfits* order. Instrumen dapat dikatakan memiliki reabilitas yang baik namun memiliki interaksi yang buruk terhadap responden atau siswa yang dapat diartikan bahwa instrumen tidak sesuai dengan responden atau siswa.

Pada analisis model Rasch juga dapat diketahui karakteristik instrumen jika ditinjau dari reabilitas responden yang mana responden memiliki reabilitas yang bagus. Pada analisis tingkat kesukaran dapat dikatakan karakteristik instrumen memiliki tingkat kesukaran yang merata yang terdiri dari instrumen sangat mudah sampai sangat sukar. Pada analisis model Rasch juga dapat ditentukan daya pembedanya dimana kategori soal berbentuk pilihan ganda memiliki daya pembeda yang rendah. Terdapat korelasi diantara kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman konsep siswa yang mana korelasinya dapat dikategorikan sedang dan bersifat korelasi positif.

#### 2. Implikasi

Implikasi dari pengembangan instrumen tes pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis pada materi momentum dan impuls serta hubungannya pada siswa kelas X ini adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen soal yang telah dibuat dapat digunakan ataupun dikembangkan kembali sebagai soal yang telah diuji validitas, reabilitas, daya pembeda serta tingkat kesukarannya

- b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara instrumen dan siswa sehingga instrumen yang dikembangkan kelak harus dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik
- c. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen berbentuk pilihan ganda memiliki daya pembeda yang tidak baik sehingga guru-guru dapat mempertimbangkan untuk memfokuskan soal pada bentuk lain seperti uraian singkat, uraian atau essay dll
- d. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa korelasi kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman konsep berkorelasi sedang. Artinya kemampuan berpikir kritis harus dilatihkan secara khusus pada siswa dikarenakan siswa-siswa dengan pemahaman konsep yang baik tidak serta merta memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.

### 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, diantaranya:

- a. Sampel penelitian dapat ditambahkan dengan variasi dari berbagai sekolah sehingga dapat terlihat dengan baik apakah instrumen memiliki interaksi yang baik pada sekolah tertentu dan memiliki interaksi yang buruk pada sekolah tertentu juga
- b. Konstruksi soal kemampuan berpikir kritis dan juga pemahaman konsep dapat berupa bentuk soal uraian ataupun essay
- c. Analisis model Rasch cukup baik untuk digunakan karena dapat mengabarkan situasi dengan cukup baik terkait kondisi soal ataupun kondisi responden
- d. Pada penelitian ini terbatas pada mendesain instrumen kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep serta mencari hubungan korelasi diantara kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang mana pemahaman

konsep itu sendiri merupakan jenjang kognitif C2, pada penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan pada jenjang kognitif C3 yaitu mengaplikasikan ataupun jenjang C5 yaitu menganalisis